BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Dalam tahap analisa akan ditentukan *requirements* (kebutuhan – kebutuhan) sistem, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan yang terjadi untuk membangun website Pemerintahan Kota Gorontalo.

3.1.1 Analisa Masalah

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan pihak terkait, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi didalam sistem yang sedang berjalan saat ini. Diantaranya adalah:

1. Kesulitan dalam penyaluran informasi kepada masyarakat Gorontalo khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.
2. Tidak adanya media yang dapat menyalurkan informasi mengenai Gorontalo secara cepat dan diakses dimanapun melalui media internet.
3. Kurangnya media penyaluran aspirasi masyarakat terhadap Kota Gorontalo.

3.1.2 Solusi yang ditawarkan

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan di atas, terdapat permasalahan bahwa informasi-informasi mengenai Kota Gorontalo tidak sampai kepada masyarakat luas karena kurangnya media yang dapat membantu penyebaran informasi tersebut, serta kurangnya media untuk masyarakat luas yang ingin berinteraksi dengan pemerintahan setempat baik itu berupa ide ataupun berupa keluhan-keluhan yang sifatnya membangun Kota Gorontalo.

Solusi yang penulis tawarkan adalah pembuatan *website* Pemerintahan Kota Gorontalo

sebagai media penyaluran informasi kepada masyarat luas dan membuat media dalam website tersebut untuk masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam menyumbangkan ide-ide ataupun mengeluarkan keluhan-keluhan terhadap pemerintahan Kota Gorontalo.

3.1.3 Software Requirement Specification(SRS)

3.1.3.1 Analisis Persyaratan Fungsional

Dengan memodelkan proses menggunakan Activity Diagram, Use Case Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram, penjelasannya sebagai berikut :

1) *Activity Diagram* adalah diagram yang menggambarkan sequence dari aktivitas – aktivitas dalam sebuah proses, termasuk sekuensial dan system aktivitas, dan tujuan yang telah dibuat.Sebuah activity diagram biasanya dibuat untuk satu use case dan memperlihatkan perbedaan sistem–sistem yang memungkinkan.
2) *Use Case Diagram* menjelaskan sistem secara fungsional yang terlihat user. Biasanya dibuat pada awal pengembangan dalam menggambarkan kebutuhan sistem.
3) *Sequence Diagram* memperlihatkan sebuah ilustrasi yang sukses dari interaksi – interaksi diantara class atau objek. *Sequence Diagram* kadang – kadang digunakan untuk mengilustrasikan mendeskripsikan proses – proses dalam *use case* sistem.
4) *Class Diagram* memperlihatkan fitur – fitur sistem dan merepresentasikan beberapa proses yang *particular*. Sebuah *class diagram* juga memperlihatkan relasi – relasi natural diantara class.

Penjelasan tentang syarat – syarat fungsional yang terdapat pada pembangunan *website* Pemerintahan Kota Gorontalo ini yaitu :

1. Kebutuhan Sistem

Berikut ini daftar *requirement* (kebutuhan) yang ada dalam pembangunan website Pemerintahan Kota Gorontalo:

Table 3.1 Table Kebutuhan Sistem

Use Case Name	Deskripsi
ADMIN	
Login	User yang mempunyai hak akses admin masuk ke sistem admin.
Logout	User yang mempunyai hak akses admin dan sudah login, keluar dari sistem admin.
Artikel Management	Mengatura artikel oleh admin. (Create, Read, Update, Delate)
Kategory Artikel Management	Mengatur kategori untuk artikel oleh admin (Create, Read, Update, Delete)
Manegement Menu	Mengatur menu untuk halaman web oleh admin (Create, Read, Update, Delete)
Content Management	Mengatur isi dari menu-menu untuk halaman website oleh admin (Create, Read, Update, Delete)
File Management	Upload file oleh admin yang nantinya bisa di download oleh pengunjung website.
Citizen Report Management	Mengatur data-data yang masuk dari pengunjung website berupa laporan masyarakat. Admin bisa menghapus laporan-laporan masyarakat yang tidak layak tampil.
VISITOR/PENGUNJUNG	
Lihat Berita	Melihat berita yang ada pada halaman web.
Download file	Mendownload file-file yang ada di halaman web.

Submit Citizen Report	Membuat laporan-laporan yang ditujukan kepada pemerintahan Kota Gorontalo lewat halaman website.
Search	Mencari data-data atau informasi yang diinginkan pengunjung

2. Business Rule Sistem

Berikut ini dijelaskan business rule yang ada dalam pembangunan *website* Pemerintahan Kota Gorontalo :

Table 3.2 Table Business Rule Sistem

Tipe Bussines Rule	Deskripsi
Registrasi	Tidak ada proses registrasi buat website ini. Baik untuk admin maupun pengunjung tidak disedian fitur untuk registrasi. Untuk admin sudah dibuatkan user dan password secara manual dalam level database.
Login	Untuk masuk ke halaman admin, maka dilkukan login.
Logout	Logout bisa dilakukan apabila admin telah masuk ke dalam system admin.
Artikel Management, Kategory Artikel Management, Manegement Menu, Content Management, File Management, Citizen Report Management	1. Admin telah login ke sistem. 2. Pembuatan data master baru bisa dilakukan jika : a. Data master yang baru belum ada didalam *database*. b. Data – data master yang dimasukkan telah benar. 3. Perubahan data master bisa dilakukan jika : a. Terdapat daftar setiap data master yang akan diubah datanya. b. Data master yang akan diubah datanya telah

	ada dalam *database*. 4. Penghapusan Data Master bisa dilakukan jika : a. Terdapat Data Master yang akan dihapus datanya. b. Admin menekan tombol hapus dan telah berhasil menghapus dari *database*.
Lihat berita	Memilih berita yang akan dilihat. Siapapun pengunjung yang masuk ke website bias melihat berita. Jika pengunjung sudah memilih, di halaman web akan ada *button* atau link untuk melihat informasi secara keseluruhan.
Download file	Memilih file yang akan di download. Siapapun pengunjung yang masuk ke website bias melakukan download file. Klik tombol download untuk mendownload file.
Submit Citizen Report	Untuk pengunjung web mempunyai informasi-informasi apapun yang ingin dibagikan kepada masyarakat lain. Terdapat form dalam web untuk submit citizen report. Pengunjung harus terlebih dahulu mengisi form yang disediakan oleh halaman web.
Search	Pengunjung dapat mencari *content* web yang diinginakan dengan menggunakan form search yang ada di halaman web.

3.1.3.2 Analisis Kebutuhan non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional disini membahas kendala pada pelayanan atau fungsi sistem, yaitu :

1. *Availability*: ketersediaan aplikasi, misalnya harus terus menerus beroperasi.

2. *Reliability:* keandalan, misalnya tidak pernah boleh gagal atau kegagalan yang ditolerir dibatasi hingga berapa persen, sehingga harus dipikirkan solusi atau *tolerant fault*.
3. *Ergonomy*: kenyamanan pakai bagi pengguna. Sistem ini akan di bangun sedemikian rupa agar *easy use* dan *easy learning,* sehingga *user* akan sangat nyaman untuk menggunakan aplikasi ini.
4. *Portability:* kemudahan untuk dibawa dan dioperasikan ke mesin/sistem operasi/platform yang lain.
5. *Safety*: yang menyangkut keselamatan manusia, misalnya untuk SW yang dipakai pada sistem kontrol di pabrik, maka aspek ini tidak diperlukan pada sistem.
6. *Security*: aspek keamanan yang harus dipenuhi dengan benar.

3.1.3.3 Analisa Perangkat Keras

Perangkat keras yang direkomendasikan untuk menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

a. *Processor* dengan kecepatan minimal 1 GHz

b. Kapasitas *Harddisk* minimal 20 GB

c. *RAM* minimal 512 MB

d. *VGA Card* minimal 64 MB

e. *Monitor* dengan resolusi 1024x768

f. *Lan Card 10/100Mbps*

g. *Mouse*

h. *keyboard*

3.1.3.4 Analisa Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak merupakan faktor-faktor yang harus dipenuhi untuk merancang sebuah perangkat lunak (aplikasi) sehingga perangkat lunak tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan perangkat lunak (aplikasi) tersebut di buat. Beberapa perangkat lunak pendukung yang harus di *install* adalah sebagai berikut :

1. *Windows* sebagai sistem operasi
2. *UltraEdit*
3. *PhpPgAdmin (PostgreSql)*
4. *Tool design database : Power Designer 11*
5. *Tool* antarmuka *design Microsoft Visio 2003*
6. Mozila Firefox sebagai *browser*

3.1.3.5 Analisis Pengguna

User dari aplikasi ini dibagi menjadi 2 yaitu:

Table 3.3 Table Analisis Pengguna

No	Klasifikasi User	Minumum Requirement	Hak Akses pada Sistem
1	Admin	1. Mempunyai kemampuan dasar di bidang Komputer dan mengoperasikan system operasi windows XP 2. Mempunyai pemahahaman yang cukup untuk mengelola data dalam serta memiliki pengetahuan tentang jaringan aplikasi dan database.	Mempunyai Akses ke seluruh menu yang ada dalam system admin.
2	Pengunjung	1. Mempunyai kemampuan dasar di bidang computer dan mengoperasiakn operasi windows XP	Tidak semua menu bisa diakses oleh pengunjung terutama halaman admin

3.1.3.6 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional menggambarkan proses kegiatan yang akan diterapkan dalam sebuah sistem dan menjelaskan kebutuhan yang diperlukan sistem agar dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan.

Analisis yang dilakukan dimodelkan dengan menggunakan *UML (Unified Modeling Language).* Tahap-tahap pemodelan dalam analisis tersebut antara lain identifikasi aktor, *usecase diagram, skenario, activity diagram, sequence diagram dan class diagram.*

3.1.3.6.1 Identifikasi Aktor

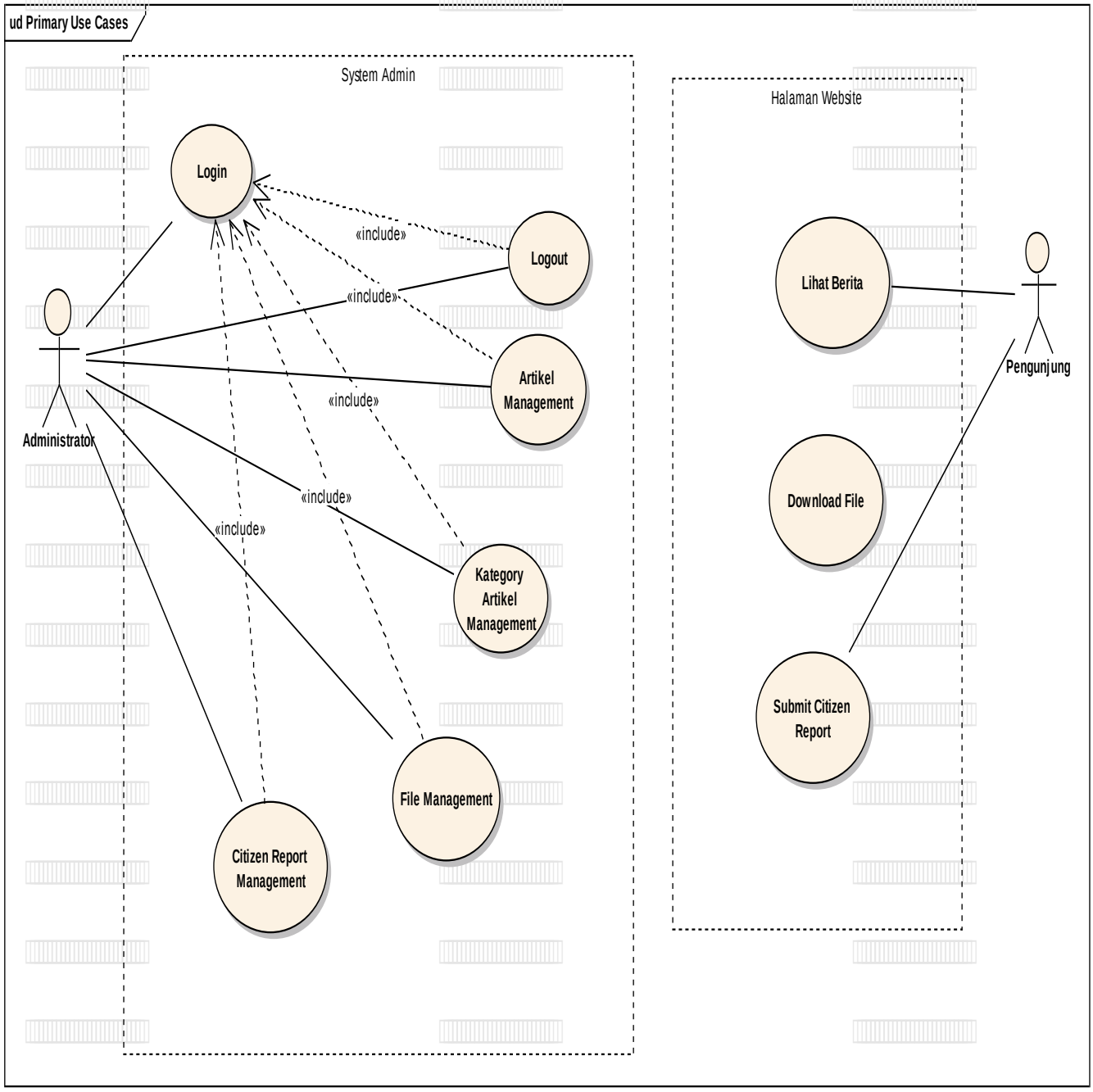
Berdasarkan kebutuhan, Aktor dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

a. Aktor pertama ialah *admin* yang mempunyai akses untuk mengatur data master dan mengolah semua data dalam website.
b. Aktor kedua yang terlibat dengan sistem ini adalah pengunjung website

3.1.3.6.2 Use Case Diagram Sistem

Analisa perilaku dalam website ini berupa Use Case. Terdapat beberapa use case yang didalamnya mencangkup proses – proses yang ada dalam website ini.

Secara garis besar, Administrator, Pengunjung dapat melakukan fungsi – fungsi seperti yang telah dijelaskan diatas. Fungsi – fungsi tersebut dapat digambarkan dengan use case diagram dan sequence diagram sebagai berikut**:**



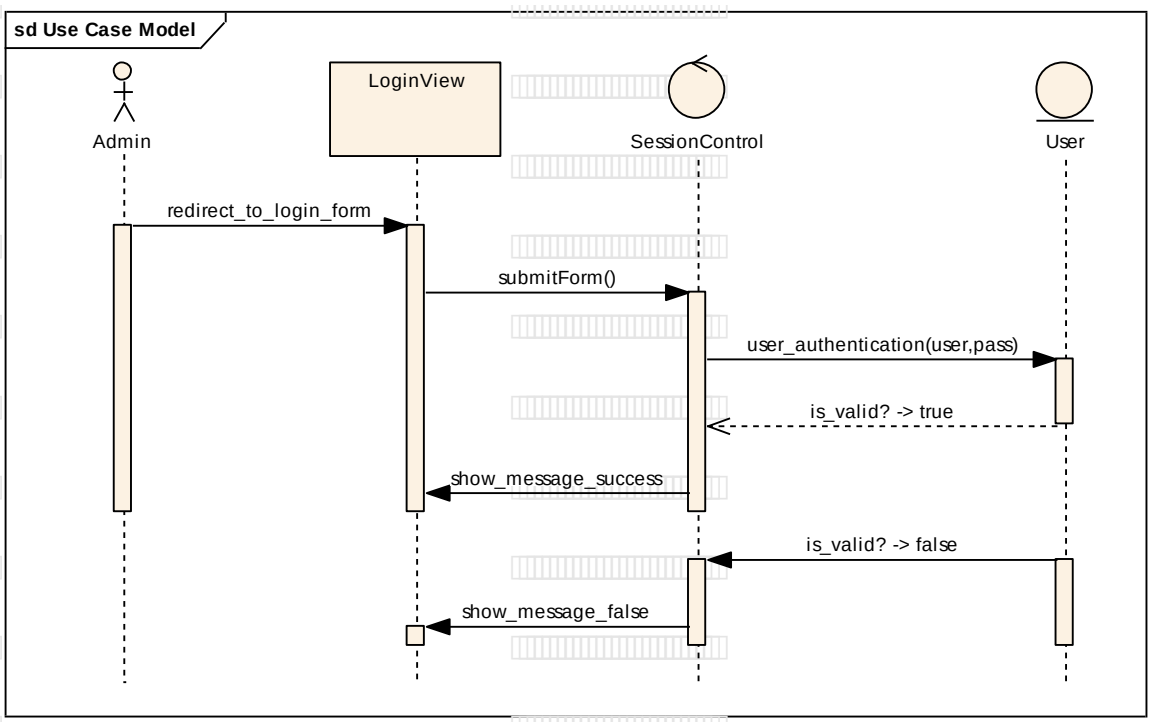
Gambar 3.1 Usecase Diagram Sistem

1. Login

Table 3.4 Usecase scenario Login

Nama	Login
Deskripsi	Login merupakan proses yang dilakukan oleh admin untuk masuk ke dalam system admin.
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Data Admin untuk login ada dalam *database* - Admin belum masuk ke system
Post-condition	- Admin berhasil login/masuk ke system admin

Aktor	Sistem
1. Membuka Website untuk login admin	2. Sistem memunculkan form login yang terdiri dari text input username dan password untuk masuk ke system admin.
3. Memasukkan data username dan password.	4. Data – data username dan password telah tertulis disetiap text input dan siap untuk diproses.
5. Menekan tombol login	6. Cek validasi login yaitu username dan password. Jika data yang dimasukkan salah. 7. Menampilkan pesan error karena username atau Password yang dimasukkan salah.
8. Memasukkan kembali data username dan Password yang telah diperbaiki.	9. Cek validasi login untuk username dan Password. Apabila data yang dimasukkan telah benar, maka user masuk ke dalam sistem.



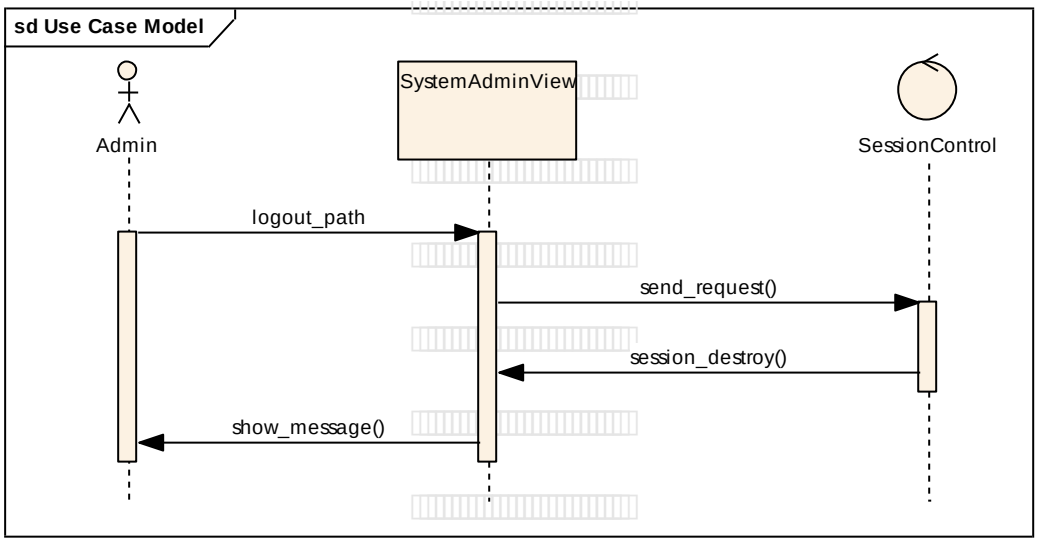
Gambar 3.2 : Sequence Diagram Usecase Login

2. Logout

Table 3.5 Usecase scenario logout

Nama	Logout
Deskripsi	Logout merupakan proses yang dilakukan oleh admin untuk keluar ke dalam system admin.
Aktor	Administrator
Pre-condition	Admin masuk ke system admin
Post-condition	- Admin berhasil keluar dari system admin

Aktor	Sistem
1. Menekan link logout untuk keluar 3. Sudah keluar dari system admin	2. Menerima request dari user dan menghapus session login. 4. Menampilkan pesan bahwa telah berhasil logout dari system.



Gambar 3.3 Sequence Diagram Login

3. Artikel Management

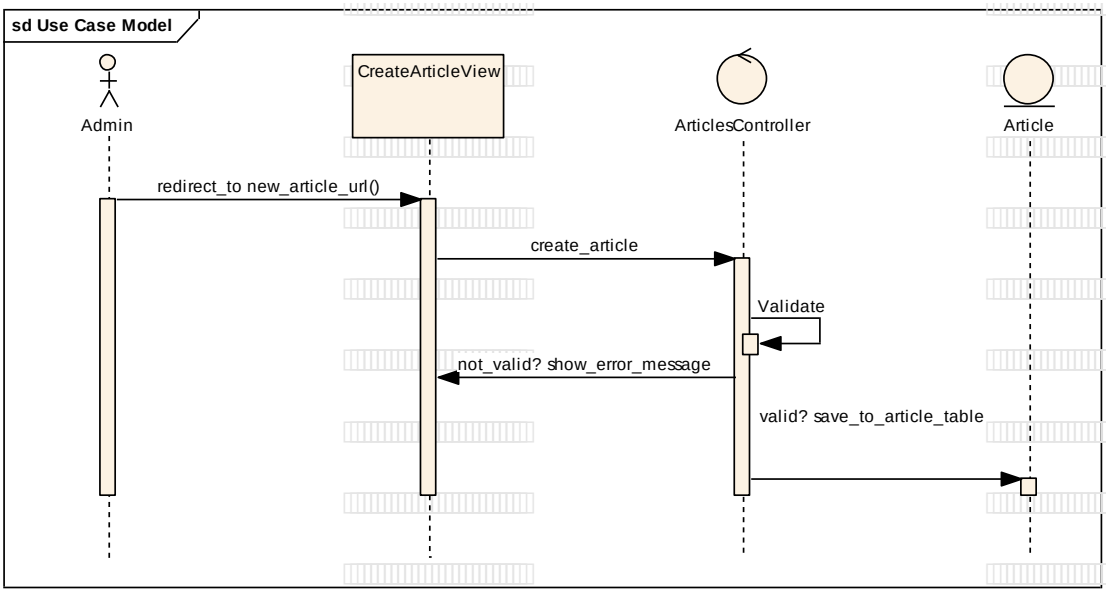
3.a Create Artikel

Table 3.6 Usecase scenario Create Artikel

Nama	Create Artikel
Deskripsi	Create artikel merupakan proses untuk membuat artikel yang dilakukan oleh administrator
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Admin berada dalam system admin - Data artikel belum masuk ke database
Post-condition	- Data artikel berhasil dibuat dan tampil pada halaman web serta masuk ke dalam database.

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman untuk membuat artikel	2. Sistem memunculkan form untuk membuat article baru
3. Memasukkan data artikel untuk	4. Data – data artikel telah tertulis disetiap

pengisian form. 5. Menekan tombol Create 8. Memasukkan kembali data artikel yang telah diperbaiki.	text input dan siap untuk diproses. 6. Cek validasi untuk pembuatan artikel baru yaitu pada title dan content. Jika data yang dimasukkan salah. 7. Menampilkan pesan error karena data yang dimasukkan salah. 9. Cek validasi pembuatan artikel untuk title dan content. Apabila data yang dimasukkan telah benar, maka artikel yang baru muncul di halaman web dan masuk ke dalam database.



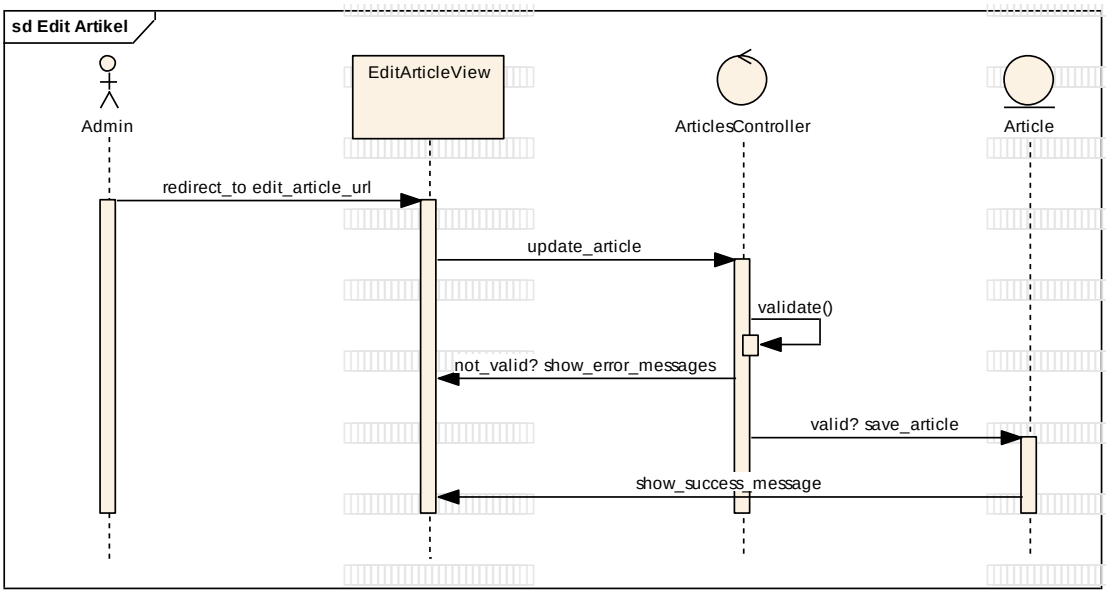
Gambar3.4 Sequence Diagram Create Article

3.b Edit Artikel

Table 3.7 Usecase scenario Edit Article

Nama	Edit Artikel
Deskripsi	Edit artikel merupakan proses untuk mengubah artikel yang ada yang dilakukan oleh administrator
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Admin berada dalam system admin - Data artikel belum terupdate
Post-condition	- Data artikel berhasil diubah dan tampil pada halaman web.

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman untuk mengubah artikel	2. Sistem memunculkan form untuk mengubah article
3. Memasukkan data artikel untuk pengisian form.	4. Data – data artikel telah tertulis disetiap text input dan siap untuk diproses.
5. Menekan tombol Update	6. Cek validasi untuk pengubahan artikel yaitu pada title dan content. Jika data yang dimasukkan salah.
	7. Menampilkan pesan error karena data yang dimasukkan salah.
8. Memasukkan kembali data artikel yang telah diperbaiki.	9. Cek validasi pengubahan artikel untuk title dan content. Apabila data yang dimasukkan telah benar, maka artikel yang diubah muncul di halaman web



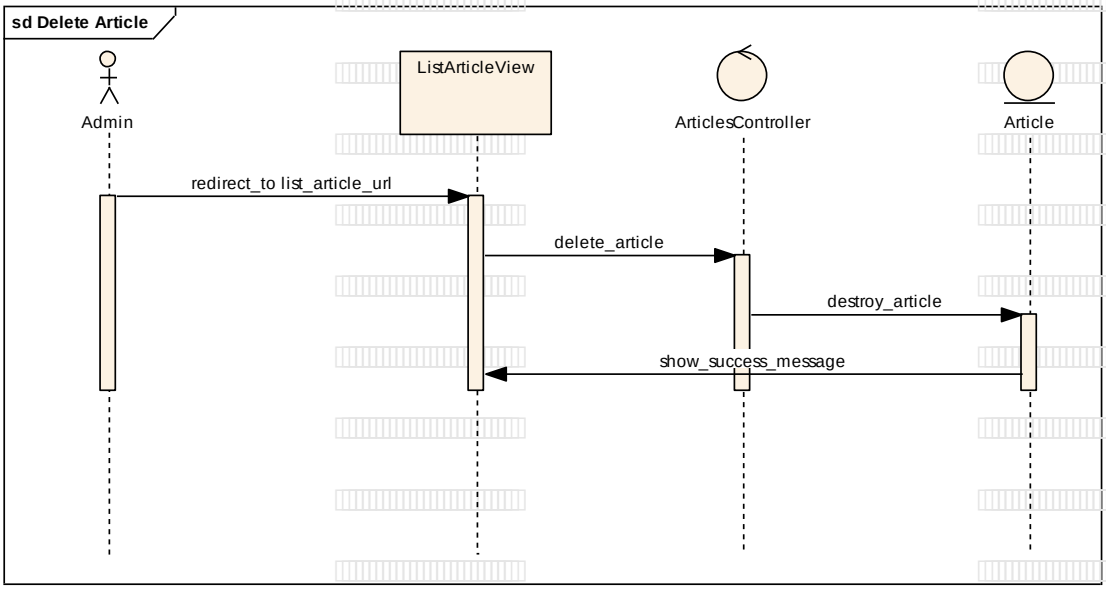
Gambar 3.5: Sequence Diagram Edit Article

3.c Delete Artikel

Table 3.8 Usecase Scenario Delete Article

Nama	Delete Artikel
Deskripsi	Delete artikel merupakan proses untuk menghapus artikel yang ada yang dilakukan oleh administrator
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Admin berada dalam system admin - Data artikel belum terhapus dari database
Post-condition	- Data artikel berhasil dihapus dan hilang dari halaman web.

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman untuk melihat list artikel	2. Sistem memunculkan halaman list article
3. Memilih data artikel yang akan dihapus dengan menekan tombil delete.	4. Melakukan proses penghapusan data article. 5. Data article tidak ada di list dan terhapus dari database.



Gambar 3.6 Sequence Diagram Delete Article

4. Kategori Artikel Management

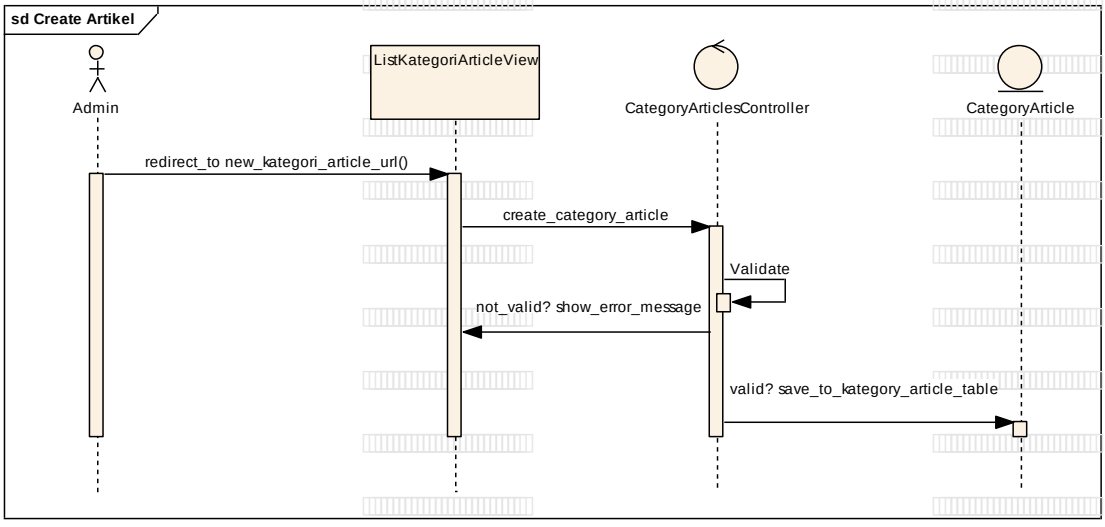
4.a Create Kategori Artikel

Gambar 3.7 Usecase scenario Create Kategori Artikel

Nama	Create Kategori Artikel
Deskripsi	Create kategori artikel merupakan proses untuk membuat kategori artikel yang dilakukan oleh administrator
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Admin berada dalam system admin - Data kategori artikel belum masuk ke database
Post-condition	- Data kategori artikel berhasil dibuat dan tampil pada halaman web serta masuk ke dalam database.

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman untuk membuat kategori artikel	2. Sistem memunculkan form untuk membuat kategori artikel baru
3. Memasukkan data kategori	4. Data – data kategori artikel telah tertulis

artikel untuk pengisian form. 5. Menekan tombol Create 8. Memasukkan kembali data kategori artikel yang telah diperbaiki.	disetiap text input dan siap untuk diproses. 6. Cek validasi untuk pembuatan kategori artikel baru yaitu pada title dan description. Jika data yang dimasukkan salah. 7. Menampilkan pesan error karena data yang dimasukkan salah. 9. Cek validasi pembuatan kategori artikel untuk title dan description. Apabila data yang dimasukkan telah benar, maka kategori artikel yang baru muncul di halaman web dan masuk ke dalam database.



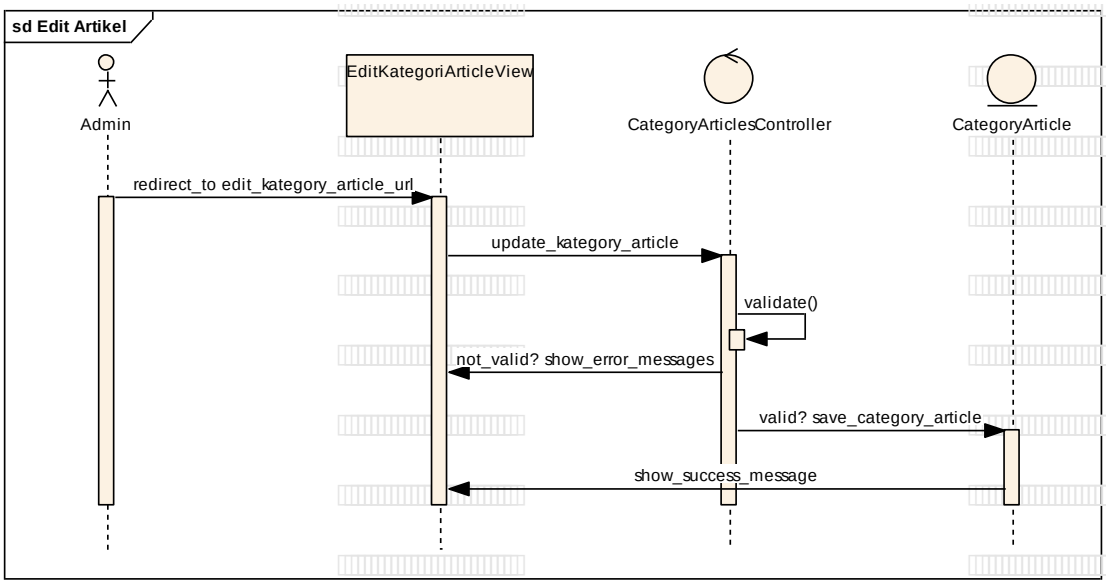
Gambar 3.8 Sequence Diagram Create Kategory Article

4.b Edit Kategory Artikel

Table 3.9 Usecase scenario Edit Kategory Artikel

Nama	Edit Kategori Artikel
Deskripsi	Edit kategori artikel merupakan proses untuk mengubah kategori artikel yang ada yang dilakukan oleh administrator
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Admin berada dalam system admin - Data kategori artikel belum terupdate
Post-condition	- Data kategori artikel berhasil diubah dan tampil pada halaman web.

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman untuk mengubah kategori artikel	2. Sistem memunculkan form untuk mengubah kategori artikel
3. Memasukkan data kategori artikel untuk pengisian form.	4. Data – data kategori artikel telah tertulis disetiap text input dan siap untuk diproses.
5. Menekan tombol Update	6. Cek validasi untuk pengubahan artikel yaitu pada title dan description. Jika data yang dimasukkan salah. 7. Menampilkan pesan error karena data yang dimasukkan salah.
8. Memasukkan kembali data kategori artikel yang telah diperbaiki.	9. Cek validasi pengubahan kategori artikel untuk title dan description. Apabila data yang dimasukkan telah benar, maka kategori artikel yang diubah muncul di halaman web



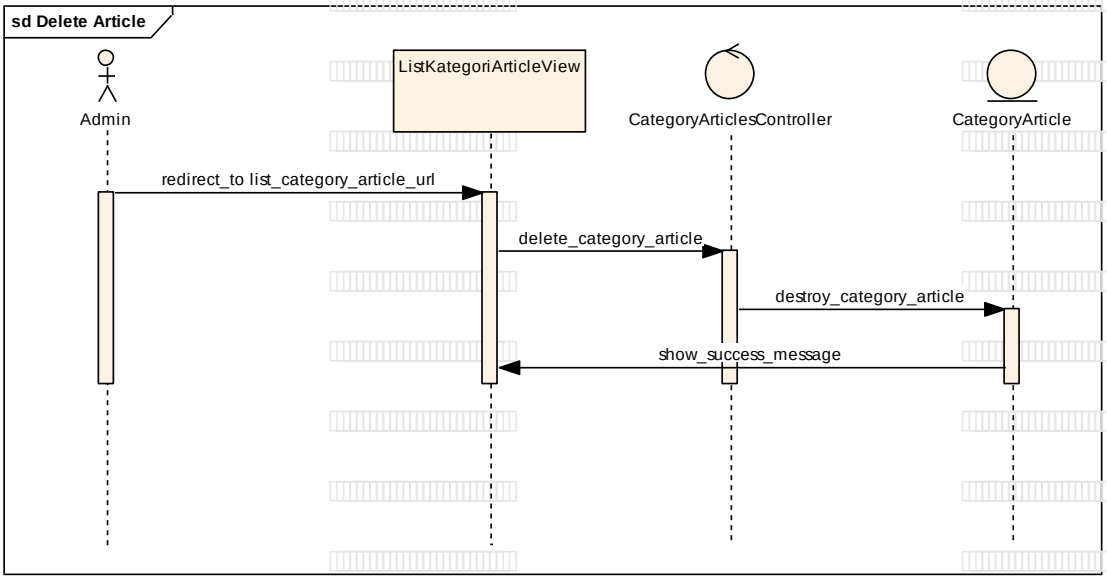
Gambar 3.9 Sequence Diagram Edit Kategori Artikel

4.c Delete Kategori Artikel

Table 3.10 Usecase scenario delete kategori artikel

Nama	Delete Kategori Artikel
Deskripsi	Delete kategori artikel merupakan proses untuk menghapus kategori artikel yang ada yang dilakukan oleh administrator
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Admin berada dalam system admin - Data kategori artikel belum terhapus dari database
Post-condition	- Data kategori artikel berhasil dihapus dan hilang dari halaman web.
Aktor	Sistem

1. Membuka halaman untuk melihat list kategori artikel 3. Memilih data kategori artikel yang akan dihapus dengan menekan tombil delete.	2. Sistem memunculkan halaman list kategori article 4. Melakukan proses penghapusan data kategori article. 5. Data kategori article tidak ada di list dan terhapus dari database.



Gambar 3.10 Sequence diagram delete kategori artikel

5. File Management

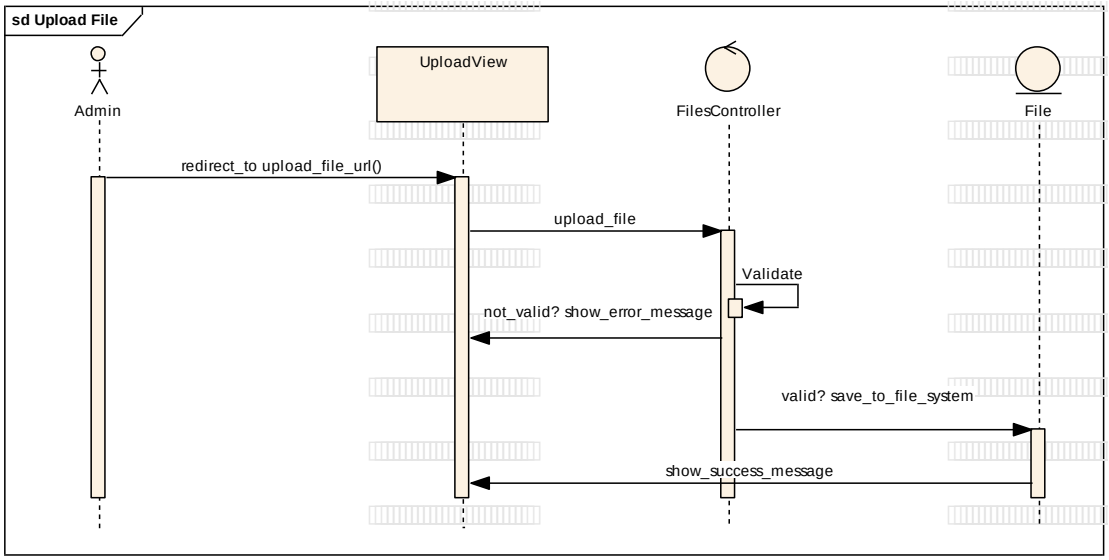
5.a Upload File

Table 3.11 Usecase scenario upload file

Nama	Upload File
Deskripsi	Upload file merupakan proses untuk mengundah file ke dalam website yang dilakukan oleh administrator
Aktor	Administrator

Pre-condition	- Admin berada dalam system admin - File belum diundah
Post-condition	- File berhasil diundah dan tampil di halaman website

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman untuk upload file	2. Sistem memunculkan form untuk upload file
3. Memasukkan data upload file untuk pengisian form.	4. Data – data upload file telah tertulis disetiap text input dan siap untuk diproses.
5. Menekan tombol Upload	6. Cek validasi untuk pembuatan upload file yaitu pada title dan ektension file. Jika data yang dimasukkan salah. 7. Menampilkan pesan error karena data yang dimasukkan salah.
8. Memasukkan kembali data upload file yang telah diperbaiki.	9. Cek validasi upload file. Apabila data yang dimasukkan telah benar, maka file yang baru muncul di halaman web.



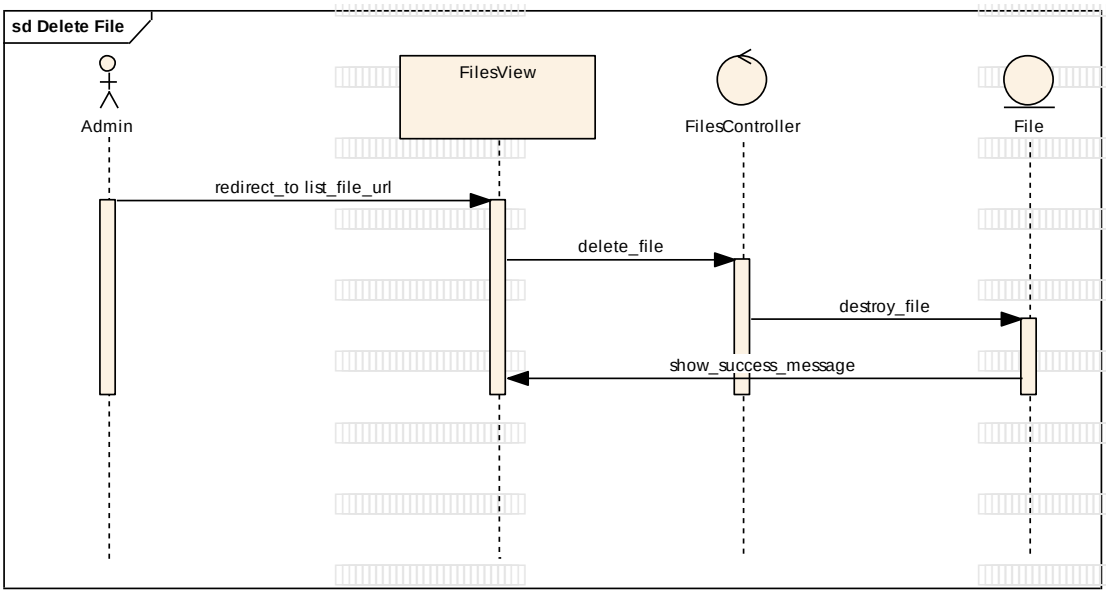
Gambar 3.11 Sequence Diagram upload file

5.b Delete File

Table 3.12 Usecase scenario delete file

Nama	Delete File
Deskripsi	Delete file merupakan proses untuk menghapus file yang ada yang dilakukan oleh administrator
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Admin berada dalam system admin - file belum terhapus dari sistem
Post-condition	- File berhasil dihapus dan hilang dari halaman web.

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman untuk melihat list kategori artikel	2. Sistem memunculkan halaman list kategori article
3. Memilih data kategori artikel yang akan dihapus dengan menekan tombil delete.	4. Melakukan proses penghapusan data kategori article. 5. Data kategori article tidak ada di list dan terhapus dari database.



Gambar 3.12 Sequence diagram delete file

6. Citizen Report Management

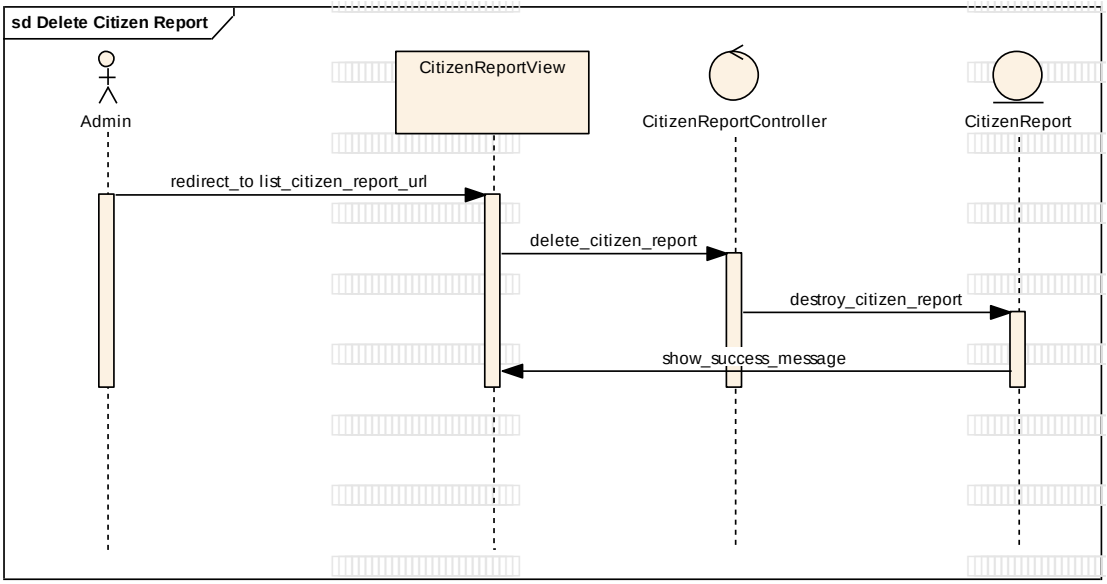
6.a Delete Citizen Report

Table 3.13 Usecase scenario delete citizen report

Nama	Delete Citizen Report
Deskripsi	Delete citizen report merupakan proses untuk menghapus laporan pengaduan masyarakt yang ada yang dilakukan oleh administrator
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Admin berada dalam system admin - Data citizen report belum terhapus dari sistem
Post-condition	- Citizen report berhasil dihapus dan hilang dari halaman web.

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman untuk melihat list citizen report	2. Sistem memunculkan halaman list citizen report
3. Memilih data citizen report yang akan dihapus dengan	4. Melakukan proses penghapusan data citizen report.

menekan tombil delete.	5. Data citizen report tidak ada di list dan terhapus dari database.



Gambar 3.13 Sequence diagram delete citizen report

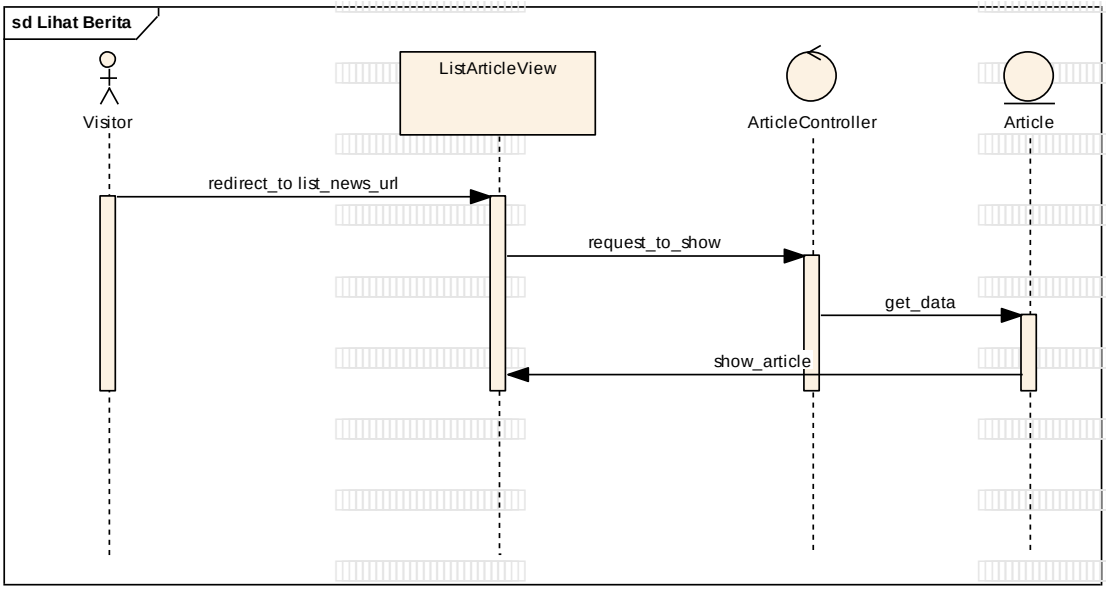
7. Lihat Berita

Table 3.14 Usecase scenario lihat berita

Nama	Lihat Berita/Artikel
Deskripsi	Lihat berita atau artikel merupakan proses untuk melihat berita atau artikel yang dibuat oleh admin.
Aktor	Pengunjung atau Visitor
Pre-condition	- Visitor berada pada halaman homepage
Post-condition	- Berita atau artikel berhasil dilihat oleh visitor

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman berita untuk melihat list semua berita	2. Sistem memunculkan halaman list berita
3. Memilih berita yang akan	4. Memunculkan data berita yang

dilihat	dilihat. 5. Berita muncul di halaman website.



Gambar 3.14 Sequence diagram lihat berita

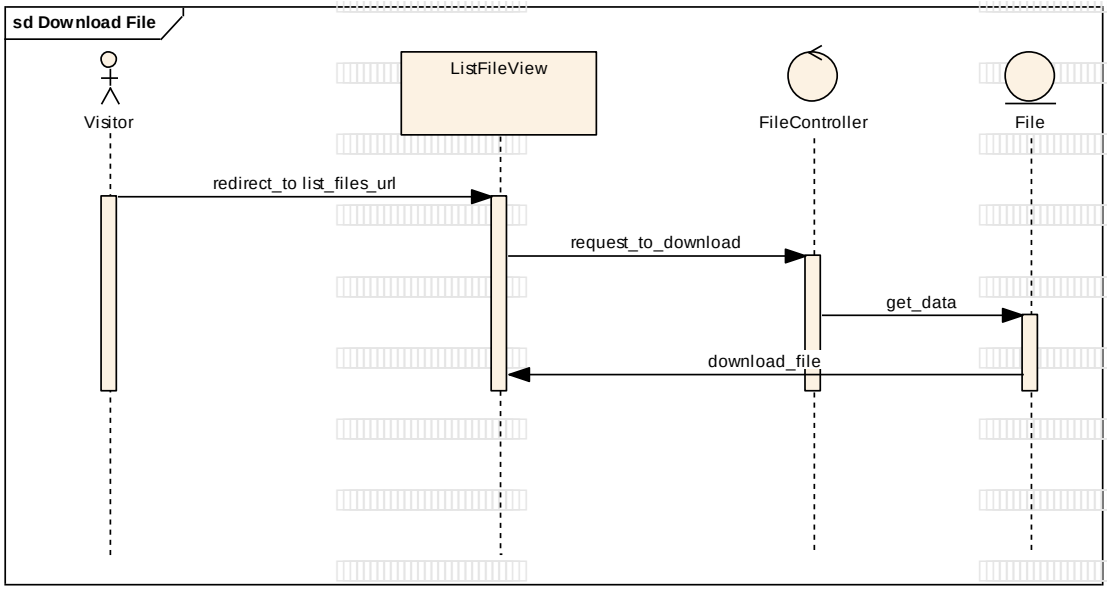
8. Download File

Table 3.15: Usecase scenario download file

Nama	Download File
Deskripsi	Download File merupakan proses yang dilakukan visitor untuk mengunduh file yang diunggah oleh administrator.
Aktor	Pengunjung atau Visitor
Pre-condition	- Visitor berada pada halaman homepage
Post-condition	- File berhasil di download oleh visitor

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman file untuk melihat list semua file	2. Sistem memunculkan halaman list file
3. Memilih berita yang akan	4. Memunculkan data file yang

didownload	didownload. 5. File berhasil didownload oleh visitor.



Gambar 3.15 Sequence diagram download file

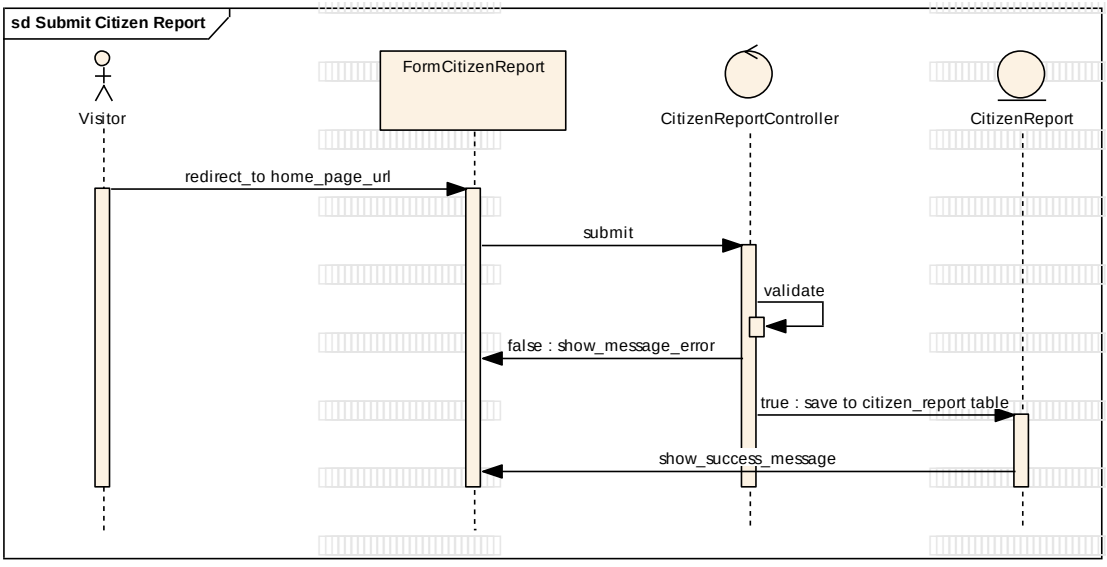
9. Submit Citizen Report

Table 3.16 Usecase scenario submit citizen report

Nama	Submit Citizen Report
Deskripsi	Submit citizen Report merupakan proses yang dilakukan visitor untuk membuat laporan pengaduan.
Aktor	Pengunjung atau Visitor
Pre-condition	- Visitor berada pada halaman homepage
Post-condition	- Citizen report berhasil disubmit.

Aktor	Sistem
1. Membuka halaman homepage 3. Mengisi form citizen report yang ada dihalaman home.	2. Sistem memunculkan halaman homepage

4. Menekan tombol submit	
	5. Proses submit citizen report 6. Validasi data citizen report 7. Menampilkan pesan error jika validasi gagal
8. Mengisi kembali data citizen report	9. Validasi data citizen report, jika data benar, maka citizen report berhasil disubmit.



Gambar 3.16 Sequence diagram submit citizen report

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan system dibuat berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya.

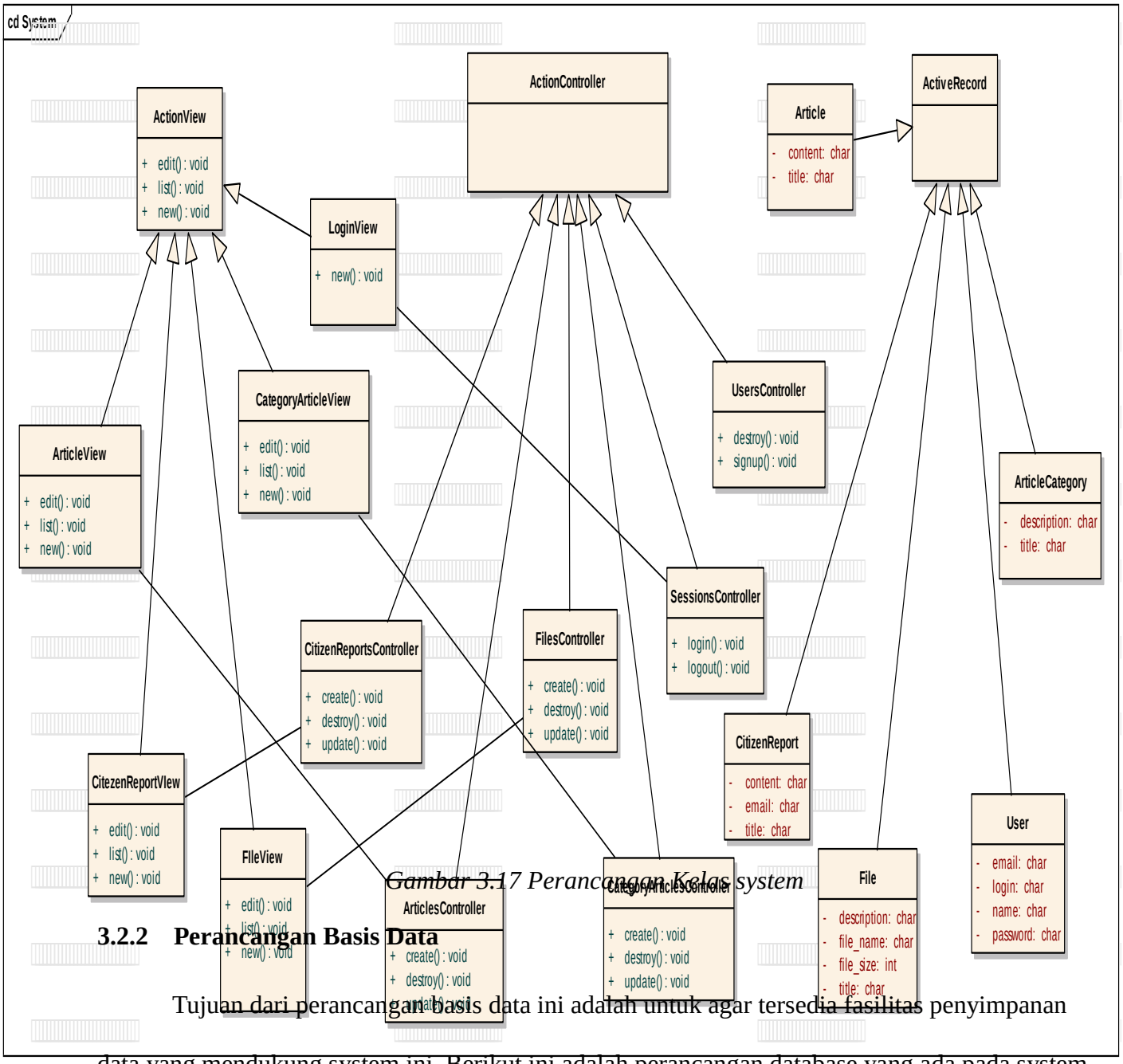
Tahap perancangan merupakan tahap yang menentukan hasil akhir dari sebuah system.

Dalam kasus ini, penulis membagi tahap perancangan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Perancangan Kelas
2. Perancangan Basis data
3. Perancangan Antarmuka

3.2.1 Perancangan Kelas

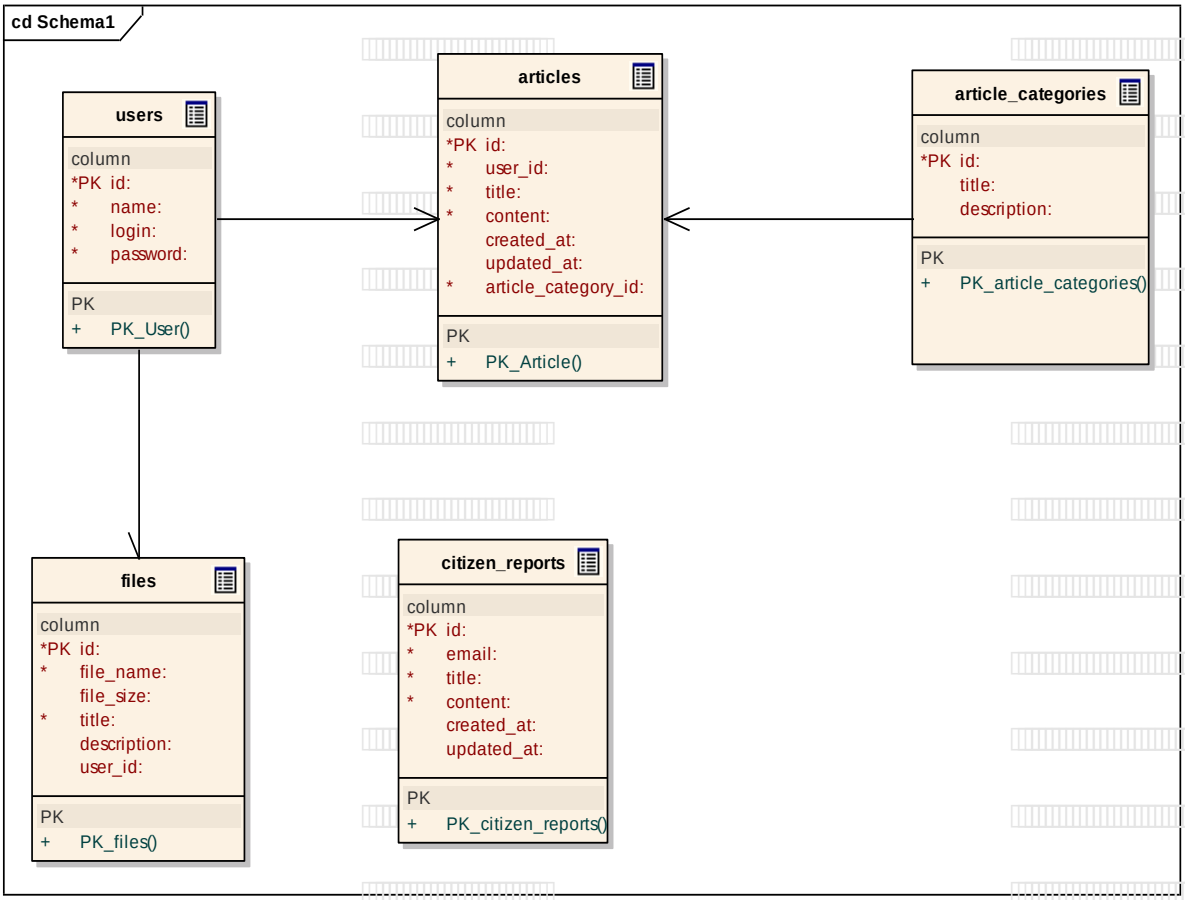
Perancangan Kelas atau disebut class diagram merupakan penggambaran hubungan antar kelas yang ada dalam system. Berikut ini adalah gambaran dari rancangan kelas yang ada dalam system ini.



Gambar 3.17 Perancangan Kelas system

3.2.2 Perancangan Basis Data

Tujuan dari perancangan basis data ini adalah untuk agar tersedia fasilitas penyimpanan data yang mendukung system ini. Berikut ini adalah perancangan database yang ada pada system ini.

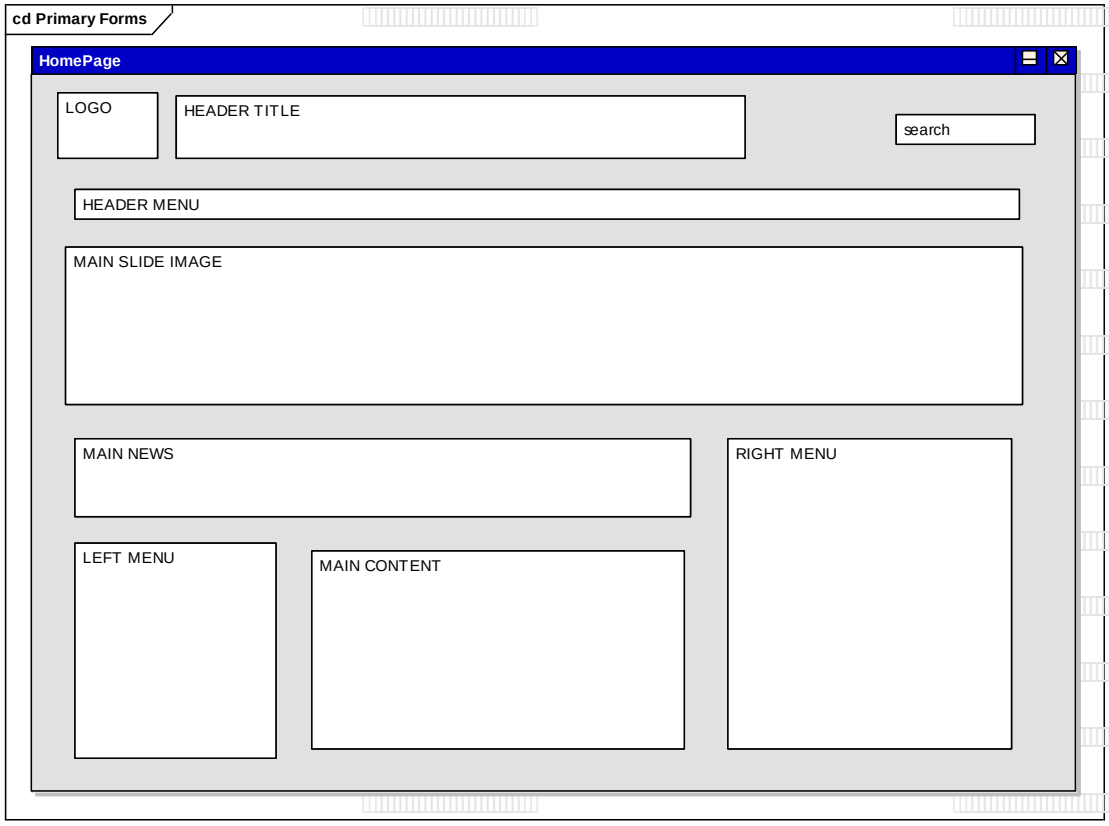


Gambar 3.18 Peracangan database

3.2.3 Perancangan Antarmuka

Tujuan dari perancangan antarmuka ini adalah untuk menjelaskan rancangan tampilan yang akan diimplementasikan. Berikut ini beberapa gambaran rancangan antarmuka dari website gorontalo.

3.2.3.1 Halaman Home

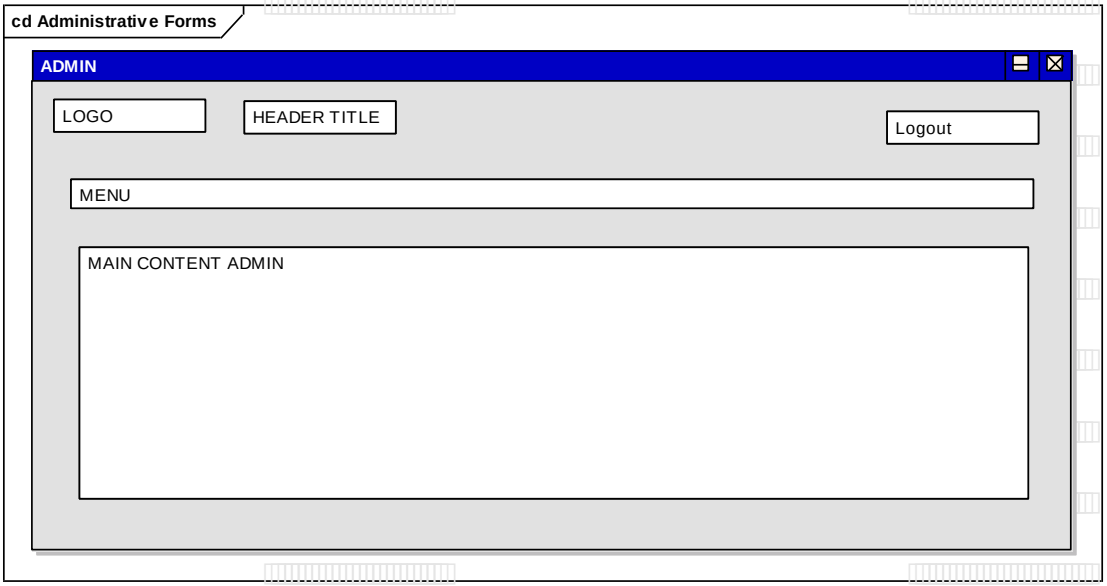


Gambar 3.19 Rancangan antarmuka halaman home

1. Logo : Logo khusus dari Pemerintahan Kota Gorontalo sebagai identitas dari website
2. Header Title : Judul dari website, akan dipasang text “Situs Resmi Pemerintahan Kota Gorotanlo”
3. Search : Form untuk mencari apapun yang berhubungan dengan website Pemerintahan Kota Gorontalo.
4. Header Menu : Berisi menu-menu yang ada pada website.
5. Main Slide Image : Gambar-gambar bergerak sebagai pemanis website
6. Main News : Berita utama, atau berita paling baru.

7. Right Menu : Menu web yang ditempatkan pada bagian kanan halaman web.
8. Left Menu : Menu web yang ditempatkan pada bagian kiri halaman web.
9. Main Content : cuplikan-cuplikan berita dari website gorontalo.

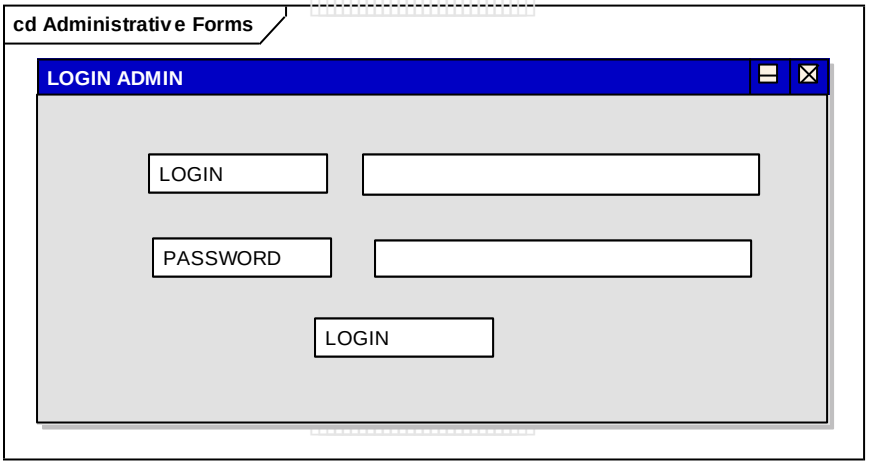
3.2.3.2 Halaman Admin



Gambar 3.20 Perancangan Halaman Admin

1. Logo : Logo khusus dari Pemerintahan Kota Gorontalo sebagai identitas dari website
2. Header Title : Judul dari website, akan dipasang text “Situs Resmi Pemerintahan Kota Gorotanlo”
3. Logout : Link buat belakukan Logout dari halaman admin, jadi sebelum masuk ke halaman admin, harus terlebih dahulu login ke admin page.
4. Menu : berisi menu-menu halaman admin, yang semuanya untuk management data.
5. Main Content Admin : Berisi content-content untuk management data

3.2.3.3 Halaman Login Admin



Gambar 3.21 Perancangan Login Admin

1. Login : text input untuk memasukkan data login atau username
2. Password : text input untuk memasukkan data password
3. Login : button buat submit request form.

3.3 Implementasi Sistem

Bagian implementasi ini akan menjelaskan mengenai hasil dari perancangan yang sudah diimplementasikan.

3.3.1 Hasil Implementasi

Element-element yang telah terimplementasi adalah sebagai berikut :

1. Halama Utama
    a. Modul Lihat Berita
    b. Modul Download File
    c. Modul submit citizen report
2. Halaman Admin

a. Management File

b. Management Artikel

c. Management submit citizen report

3.3.2 Implementasi Kode Program

Implementasi semua modul dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Ruby dan menggunakan framework Rails.

3.3.3 Implementasi Antarmuka

1. Halaman Home
(1)



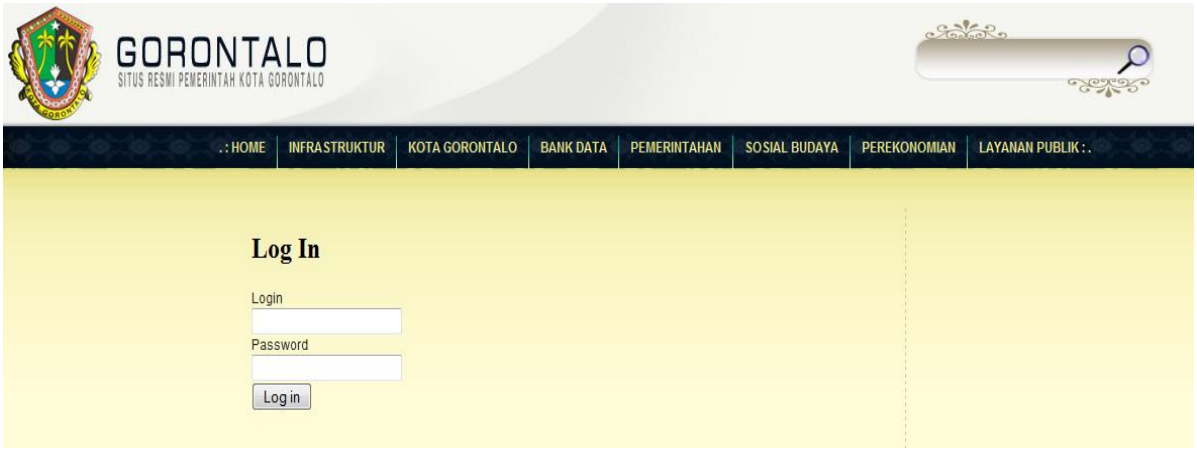
Gambar 3.22 Implentasi halaman home(1)

(2)



Gambar 3.23 Implementasi Halaman home(2)

2. Halaman Login Admin



Gambar 3.24 Implementasi Halaman Login admin